

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Proses pengelolaan dokumen kependudukan masih mengalami berbagai kendala karena dilakukan secara manual. Mulai dari berkas-berkas yang menumpuk, dan akhirnya tidak lengkap serta sering hilang, kepengurusan dokumen yang lama dan berbelit-belit, hingga antrean yang panjang. Semua permasalahan ini berakar pada lemahnya sistem pengelolaan dokumen kependudukan. Akibatnya, masih terjadi banyak pencatatan ganda, tidak adanya pencatatan, atau pencatatan yang dilakukan hanya untuk keperluan instan dan bukan untuk jangka panjang. Maka, dibutuhkan pembaharuan sistem pengelolaan dokumen kependudukan menjadi bentuk digital, sehingga proses pembuatan, verifikasi, pengiriman, dan penyimpanan dokumen tersebut dilakukan dengan media digital, yakni aplikasi. Aplikasi ini lebih dikhususkan pada penduduk Tangerang dengan rentang usia 26-35 tahun.

Sebelum melakukan perancangan, dilakukan riset berupa kuesioner, observasi, dan wawancara pada beberapa narasumber, dan mendapat hasil bahwa pengelolaan dokumen kependudukan ini memang masih tergolong lemah. Lalu, perancangan dilakukan dengan teori HCD oleh IDEO, yaitu *inspiration*, *ideation*, dan *implementation*. Penulis terlebih dahulu membuat persona, *emphaty mapping*, *journey map*, dan rencana perancangan. Lalu, penulis memulai *brainstorming* dengan *mindmap* untuk menentukan *big idea* dan konsep perancangan. Kemudian, dilanjutkan dengan perancangan visual aplikasi, yakni *moodboard* dan warna,

*information architecture*, sketsa, *wireframe*, *low fidelity*, *prototype low fidelity*, membuat aset visual (tombol, *icon*, *typeface*, ilustrasi, logo), dan diterapkan ke dalam bentuk *high fidelity*.

Dari aplikasi Telaga yang telah dirancang ini, ditemukan beberapa hal yang dapat lebih dikembangkan lagi dari aplikasi ini. Secara keseluruhan, aplikasi ini sudah cukup baik. Namun, sebagai aplikasi pemerintahan, aplikasi ini masih membutuhkan penyesuaian dengan kesan pemerintah. Kesan aplikasi pemerintahan ini telah berusaha dibangun dengan menampilkan logo Disdukcapil di halaman depan aplikasi, namun sepertinya masih dapat dikembangkan lebih jauh. Dari segi warna juga masih harus dieksplorasi lebih dalam, karena beberapa pengguna masih merasa warna yang digunakan kurang beragam. Awalnya, logo aplikasi juga dianggap kurang cocok karena memberi kesan aplikasi yang lambat. Namun, kesan ini lumayan berkurang seiring dengan perubahan nama yang dilakukan dari “TurtleApp” dan “Telaga”. Kesimpulannya, aplikasi ini masih dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi ke depannya.

## **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang muncul dari proses perancangan dan pengalaman ketika merancang aplikasi ini. Beberapa saran yang dapat diberikan penulis terkait perancangan Aplikasi Untuk Mengelola Dokumen Kependudukan ini, yakni sebagai berikut.

1. Temukan judul dan tema yang memang disukai dan ingin digeluti, sehingga tidak merasa terbebani untuk melakukan penelitian dan perancangan visual.

2. Riset dan penelitian sebaiknya dilakukan secara mendalam, sehingga keinginan dan kebutuhan pengguna dapat tersampaikan melalui aplikasi.
3. Lebih baik menggunakan tahapan perancangan yang lebih sedikit, namun lebih terperinci, dibandingkan menggunakan banyak tahapan, namun terjadi redundansi (pengulangan).
4. Tentukan konsep secara matang dan terperinci agar *style* khas perancang aplikasi dapat terlihat, yang menjadi pembeda dengan aplikasi-aplikasi lain.
5. Pastikan ukuran dan grid aplikasi tetap rapi, perhatikan margin dan jarak antar konten, agar nyaman dipandang oleh pengguna.
6. Perhatikan setiap bagian aplikasi hingga detail terkecil, seperti warna tombol, ukuran tulisan minimum, bar atas gadget, tombol untuk kembali, dan lain sebagainya. Aplikasi yang baik adalah aplikasi yang dapat digunakan dengan nyaman, meskipun pengguna terkadang tidak menyadarinya.
7. Usahakan untuk tidak terpaku pada referensi. Jadikan referensi untuk acuan, bukan untuk tiruan.
8. Lakukan tes aplikasi berkali-kali, baik secara mandiri maupun dengan orang lain atau calon pengguna untuk memastikan interaktivitas dan kelengkapan aplikasi.